

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Di susun oleh :

Nama : Anton Styo Wibowo
NIM : 3301409053
Prodi : PPKn

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Dra. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. Atas karunia yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah yang salah satunya adalah SMK Palebon Semarang dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar sesuai dengan harapan penulis. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Drs. Sunarto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Hj. Sri Djumilah, Kepala SMK Palebon Semarang.
6. Said Moch Hajr, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMK Palebon Semarang.
8. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Palebon Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat

mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 06 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Silabus	6
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	6
BAB III : PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	8
G. Hasil Pelaksanaan	10
BAB IV : PENUTUP.....	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan Universitas Negeri Semarang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - d. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - e. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.

- f. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - g. Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - h. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - i. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.
 - j. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program

Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Indikator dan Materi Pokok/Pembelajaran
- c. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- d. Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar
- e. Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 juli sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon Semarang yang bertempat di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X Akuntansi 1, X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, X MultiMedia 2).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.

- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
- Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi dan kurang tanggapan siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan kurang efektif.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan dan bertanya
3. Keterampilan memberikan penguatan
4. Keterampilan mengelola kelas
5. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar tentang cara membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas dengan baik, cara menyampaikan materi dengan baik

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)
 - Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
 - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti OHP dan LCD demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah sennatiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

- a. Kekuatan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palebon Semarang sangat perlu diperhatikan. Kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terletak pada SDM (guru dan siswa), serta sarana dan prasarana yang mencukupi misal adanya modul. Siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cukup antusias meskipun kadang siswa merasa bosan dan kurang karena model pembelajaran yang monoton akan tetapi dengan adanya SDM yang menunjang kegiatan belajar mengajar membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran.
- b. Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, banyaknya siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran seperti power point, sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Adanya anggapan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang membosankan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Hal inilah yang menyebabkan Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminati.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana KBM di SMK Palebon Semarang sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Palebon Semarang, sarana dan prasarana sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar seperti LCD sehingga tercipta suasana yang nyaman bagi siswa maupun guru. Namun LCD tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik karena pemanfaatannya kurang maksimal dan jumlahnya terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Palebon Semarang. Dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Palebon Semarang, praktikan dibantu dan dibimbing agar kelak menjadi guru yang profesional. Guru pamong Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palebon mempunyai kualitas yang bagus. Ditinjau dari berbagai segi, guru pamong merupakan orang tua bagi praktikan di sekolah tersebut. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apalagi dosen pembimbing sangat membantu praktikan di dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Palebon Semarang.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palebon Semarang sudah memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan praktik PPL 2, mahasiswa telah terlebih dahulu dibekali oleh ilmu-ilmu tentang materi yang diampu di dalam perkuliahan dari semester 1 sampai 6. selain itu praktikan telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL, sebelum pembekalan PPL praktikan juga sudah lulus mata kuliah microteaching yang dilaksanakan pada semester 5 dan penambahan pengalaman mengajarnya, praktikan juga di nilai Microteaching,. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga peserta didik tertarik dan tidak jenuh.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan SDM dan sarana serta prasarana. Terutama sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan sehingga prestasi sekolah dapat meningkat dan siswa semakin tertarik dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Penulis berharap kepada pihak UNNES agar

senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama proses belajar mengajar maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Said Moch Hajir, S.Pd.
NIP 197008312007011006

Praktikan



Anton Styo Wibowo
NIM 3301409053